

THE EFFECT OF ADDING SHRIMP WASTE POWDER AS AN ATTRACTANT IN FLY ADHESIVE PAPER

ABSTRACT

Background: Flies are one of the disease-carrying vectors that can interfere with human health. Physical fly control using adhesive paper can be combined with chemical-biological methods by adding attractants preferred by flies, namely shrimp waste powder.

Objective: To determine the effect of variation in weight addition of shrimp waste powder as an attractant on adhesive paper in trapping flies.

Methods: The type of research used was quasi experiment with Post-test Only Control Group Design. The research was conducted in March 2025 in one of the Chicken Slaughterhouses in Kembangan Hamlet, Moyudan, Sleman. The research was conducted for 6 days at 13.00-15.30 WIB.

Results: The average number of flies trapped on adhesive paper with shrimp waste powder weight of 4 grams, 8 grams, and 12 grams is 101 flies, 38 flies, and 18 flies, respectively. The results of inferential analysis showed that the data were normally distributed so that they continued the One Way Anova test. Based on the test showed a p-value of 0.001 so there was a significant difference in the treatment group.

Conclusion: Variations in the weight of shrimp waste powder addition to adhesive paper affect the number of trapped flies. The most influential weight of shrimp waste in trapping flies is 4 grams.

Keywords: Shrimp Waste Powder; Fly Attractant; Fly Adhesive Paper

PENGARUH PENAMBAHAN BUBUK LIMBAH UDANG SEBAGAI ATRAKTAN PADA KERTAS PEREKAT LALAT

INTISARI

Latar Belakang: Lalat merupakan salah satu vektor pembawa penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia. Pengendalian lalat secara fisik menggunakan kertas perekat dapat digabungkan metode kimia-biologi dengan menambahkan atraktan yang disukai lalat yaitu bubuk limbah udang.

Tujuan: Mengetahui pengaruh variasi penambahan berat bubuk limbah udang sebagai atraktan pada kertas perekat dalam memerangkap lalat.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan *Post-test Only Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2025 di salah satu Rumah Pemotongan Ayam di Dusun Kembangan, Moyudan, Sleman. Penelitian dilaksanakan selama 6 hari pada pukul 13.00-15.30 WIB.

Hasil: Rerata jumlah lalat yang terperangkap pada kertas perekat dengan berat bubuk limbah udang 4 gram, 8 gram, serta 12 gram secara berurutan yaitu 101 ekor, 38 ekor, serta 18 ekor. Hasil analisis inferensial menunjukkan data berdistribusi normal sehingga dilanjutkan uji *One Way Anova*. Berdasarkan uji tersebut menunjukkan *p-value* 0,001 sehingga terdapat perbedaan secara signifikan pada kelompok perlakuan.

Kesimpulan: Variasi penambahan berat bubuk limbah udang pada kertas perekat berpengaruh terhadap jumlah lalat yang terperangkap. Berat limbah udang yang paling berpengaruh dalam memerangkap lalat adalah 4 gram.

Kata Kunci: Bubuk Limbah Udang; Atraktan Lalat; Kertas Perekat Lalat